



**NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *UNTUKMU, IMAM RAHASIAKU***

**KARYA MAYLAN KOKONOKA**

**SKRIPSI**

Oleh

**M. THOHAR MUFAIZ**

**NIM: 215.01.07.1.074**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JUNI 2022**

## ABSTRAK

Mufaiz, M. Thohar 2022 . *Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Untukmu, Imam Rahasiaku Karya*

*Maylan Kokonoka. Skripsi.* Bidang studi pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang.

Pembimbing I : Dr. Akhmad Tabrani M.Pd

Pembimbing II : Frida Siswiyanti M.Pd

**Kata-kata kunci:** Nilai religius dalam novel, Hadits dalam novel tersebut dan Rumah  
Tangga

Karya sastra adalah sebuah karya berupa karangan yang di dalamnya terdapat unsur pengajaran. Pengarang karya sastra berusaha untuk memasukkan nilai-nilai kehidupan dalam karya sastra. Salah satu karya sastra berupa fiksi yang banyak mengandung pengajaran adalah novel *Untukmu, Imam Rahasiaku* karya Maylan Kokonoka. Nilai pengajaran yang disampaikan dalam novel *Untukmu, Imam Rahasiaku* berkaitan dengan nilai-nilai religius. Tujuan peneliti ini untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam novel *Untukmu, Imam Rahasiaku*. Teori yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra dan metode penelitian kualitatif deskripsi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami novel *Untukmu, Imam Rahasiaku* Karya Maylan Kokonoka serta dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, sehingga memperoleh konsep baru guna memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang sastra. Novel ini juga memberikan gambaran kepada pembaca tentang peran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya agama, seseorang mempunyai pedoman untuk menjalani kehidupan. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa nilai-nilai religius dalam novel *Untukmu, Imam Rahasiaku* Karya Maylan Kokonoka, yaitu akhlak yang berhubungan dengan Allah, akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri, akhlak yang berhubungan dengan keluarga, akhlak yang berhubungan dengan masyarakat, dan akhlak yang berhubungan dengan alam.

Tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari novel ini pada pendekatan unsur religi dan kaidah-kaidah keislaman dalam Novel *Untukmu, Imam Rahasiaku* karya Maylan kokonoka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data-data yang berasal dari Novel *Untukmu, Imam Rahasiaku* karya Maylan Kokonoka. Berdasarkan penelitian saya terdapat unsur religi di dalam novel tersebut. Untuk itu saya memilih novel tersebut karena menarik bagi saya untuk di kaji mengapa harus menyembunyikan suatu pernikahan di dalam perusahaan.

Dan saya menemukan permasalahan tersebut karena Ken adalah pemilik perusahaan yang menikahi karyawan di perusahaannya. Dan karyawan tersebut mempersyaratkan untuk menyembuyikan pernikahan di dalam perusahaannya dan tidak ada yang tahu kecuali Naya sahabat Maylan di perusahaan.

## ABSTRACT

Mufaiz, M. Thohar 2022 . Religious Values In The Novel For You, My Secret Priest Works

*Maylan Kokonoka. Thesis.* Field of study of Indonesian language and literature education

Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang.

Supervisor I : Dr. AkhmadTabrani M.Pd

Supervisor II : Frida Siswiyanti M.Pd

**Key Words:** Religious values in the novel, hadith in the novel and The House Ladder

A literary work is a work in the form of an essay in which there is element of teaching. The author of a literary work seeks to include the values of life in literary works. One of the literary works in the form of fiction that contains a lot of teaching is the novel For You, My Secret Priest by Maylan Kokonoka.. The teaching value conveyed in the novel For You, My Secret Priest is related to religious values. The purpose of this researcher is to describe religious values in the novel For You, My Secret Priest. The theories applied in this study are the approach of literary sociology and qualitative research methods of description. The results of this study are expected to help understand the novel for you, Imam Rahasiaku Karta Maylan Kokonoka and can be a reference for subsequent researchers, so as to obtain new concepts to broaden horizons and knowledge in the field of literature. The novel also gives the reader an overview of the role of religion in everyday life. With religion, one has guidelines for living life. Based on the research, it can be concluded that there are several religious values in the novel for you, My Secret Priest by Maylan Kokonoka, namely morals related to God, morals related to oneself, morals related to oneself, morals related to family, morals related to society, and morals related to nature.

The purpose of this study is to study this novel on the approach of religious elements and Islamic rules in the Novel for You, My Secret Imam by Maylan kokonoka.

This research uses a descriptive qualitative approach which is carried out by describing data derived from the Novel for You, My Secret Imam by Maylan Kokonoka. Based on my research there is a religious element in the novel. For this reason, I chose the novel because it is interesting for me to examine why I have to hide a marriage in the company.

And I found the problem because Ken was the owner of the company that married a woman in his company. And the woman's work requires to hide the marriage inside her company and no one knows except Naya Maylan's best friend in the company.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Konteks Penelitian

Waluyo (2002:68) berpendapat bahwa karya sastra hadir sebagai wujud nyata imajinatif kreatif seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang yang satu dengan pengarang yang lain, terutama dalam penciptaan cerita fiksi. Proses tersebut bersifat individualis artinya cara yang digunakan oleh tiap-tiap pengarang dapat berbeda. Perbedaan itu meliputi beberapa hal diantaranya metode, munculnya proses kreatif dan cara mengekspresikan apa yang ada dalam diri pengarang hingga bahasa penyampaian yang digunakan. Sastra sebagai hasil pekerjaan seni kreasi manusia tidak akan pernah lepas dari bahasa yang merupakan media utama dalam karya sastra. Sastra dan manusia erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya, kemudian dengan adanya imajinasi yang tinggi seorang pengarang tinggal menuangkan masalah-masalah yang ada disekitarnya menjadi sebuah karya sastra.

Fiksi pertama-tama menyoran pada prosa naratif, yang dalam hal ini adalah novel dan cerpen, bahkan kemudian fiksi sering dianggap bersinonim dengan novel (Abrams dalam Nugiyantoro, 2000:4). Prosa dalam pengertian kesastraan juga disebut fiksi (fiction), teks naratif (narrative text) atau wacana naratif (narrative discourse) (dalam pendekatan structural dan semiotic). Istilah fiksi dalam pengertian ini berarti cerita rekaan atau cerita khayalan. Hal itu disebabkan fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyorankan pada kebenaran sejarah (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2000:2).

Karya fiksi dengan demikian menyoran pada suatu karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh sehingga ia tak perlu dicari kebenarannya pada dunia nyata sehingga kebenarannya pun dapat dibuktikan dengan data empiris. Ada tidaknya,

atau dapat tidaknya sesuatu yang dikemukakan dalam suatu karya dibuktikan secara empiris inilah antara lain yang membedakan karya fiksi dengan karya nonfiksi. Tokoh, peristiwa dan tempat yang disebut-sebut dalam fiksi adalah tokoh, peristiwa, dan tempat yang bersifat imajinatif, sedang pada karya nonfiksi bersifat faktual (Nurgiyantoro, 2000:2)

Religiositas, di pihak lain, melihat aspek yang di lubuk hati, riak getaran nurani pribadi, totalitas kedalaman pribadi manusia. Dengan demikian, religius bersifat mengatasi, lebih dalam, dan lebih luas daripada agama yang tampak, formal, dan resmi (Mangunwijaya, 1982: 11–12)

Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusiadan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Oleh karena itu, fiksi menurut Altenbernd dan Lewis (dalam Nurgiyantoro, 2000:2) dapat diartikan sebagai prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia.

Ada berbagai bentuk karya sastra, salah satunya yaitu novel. Novel dapat dikaji dari beberapa aspek, misal penokohan, isi, cerita, setting, alur dan makna. Semua kajian itu dilakukan hanya untuk mengetahui sejauh mana karya sastra dinikmati oleh pembaca.

Tanggapan pembaca terhadap satu novel yang sama tentu akan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya imajinasi mereka, misal pada novel karya Maylan Kokonoka yang berjudul Untukmu, Imam Rahasiaku. Novel Untukmu, Imam Rahasiaku karya Maylan Kokonoka menggambarkan tentang merahasiakan pernikahan kepada rekan kerja. Novel ini menarik untuk dianalisis karena didalam novel ini menceritakan realita tentang merahasiakan pernikahan antara Maylan Azkandya Putri dengan Keenan Ashaby Pratama yang berbanding terbalik dalam segi agama islam.

## 1.2 Batasan Masalah

Agar memudahkan penulis untuk menganalisis data, penulis akan membatasi masalah mengenai nilai-nilai religius pada agama Islam yaitu akhlak Novel *Untukmu, Imam Rahasiaku* Maylan Kokonoka.

## 1.3 Fokus Masalah

1. Bagaimana struktur yang membangun novel “Untukmu, Imam Rahasiaku” karya Maylan Kokonoka?
2. Apa saja kajian agama yang terkandung pada novel “Untukmu, Imam Rahasiaku” karya Maylan Kokonoka?

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan struktur yang membangun novel “Untukmu, Imam Rahasiaku” karya Maylan Kokonoka. .
2. Mendiskripsikan kajian agama yang terkandung pada novel “Untukmu, Imam Rahasiaku” karya Maylan Kokonoka. .

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis.

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu sastra.
- b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pengarang penelitian ini dapat memberikan masukan untuk dapat

- b. menciptakan karya sastra yang lebih baik.
- c. Bagi pembaca penelitian ini dapat menambah minat baca dalam mengapresiasi karya sastra.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperkaya wawasan sastra dan
- e. menambah khasanah penelitian sastra Indonesia sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra Indonesia.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap novel *Untukmu, Imam Rahasiaku* karya Maylan Kokonoka dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra, dapat diambil simpulan bahwa di dalam novel *Untukmu, Imam Rahasiaku* karya Maylan Kokonoka berisi tentang ajaran agama Islam. Ajaran agama Islam yang ditemui dalam Novel *Untukmu, Imam Rahasiaku* ada sebagai berikut:

1. Akhlak, yang terdiri atas,
  - a. Akhlak yang berhubungan dengan Allah, yang meliputi: shalat, beristigfar, dan berdoa.
  - a. Akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri, yang meliputi: bersyukur, memperbaiki diri, dan memaafkan kesalahan orang lain.
  - b. Akhlak yang berhubungan dengan keluarga, yang meliputi: berbuat baik kepada orangtua dan mengikuti keinginan orang tua.
  - c. Akhlak yang berhubungan dengan masyarakat, yang meliputi: tolong menolong dan berbuat kebaikan.
  - d. Akhlak yang berhubungan dengan alam, yang meliputi: mengagumi alam ciptaann Allah dan memanfaatkan alam.

#### 5.2 Saran

Dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Hendaknya peneliti selanjutnya agar meneliti novel *Untukmu, Imam Rahasiaku* Karya Maylan Kokonoka dalam ruang lingkup

yang lebih luas lagi, seperti kehidupan sosial dan hubungan baik antara orang tua dan anak.

2. Hendaknya penelitian ini diteliti dari sudut pandang yang berbeda karena novel ini menarik untuk dikaji.
3. Hendaknya karya sastra ini dapat menjadikan sarana pengembangan kualitas diri dan pembentukan karakter bagi semua pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Kokonoka, Maylan. 2018. *Untukmu, imam Rahasiaku* Cetakan ( I ). Jakarta: Coconut Books
- Arti, Devi Duwi, 2019 “*NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL HIJRAH ITU CINTA KARYA ABAY ADHITYA: ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA*” (SKRIPSI) Medan : Fakultas Ilmu Budaya.
- Jabrohim. 2017. *Teori Penelitian Sastra* (cetakan VIII). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. 2017. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal* (cetakan IV). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Khuta. 2016. *Metode Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial humaniora Pada Umumnya* (cetakan II). Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Maran, Rafael Raga. 2000. *Manusia dan Kebudayaan; dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar* (cetakan I). Jakarta; Rineka Cipta.
- Nazir, M. 1998. *Medode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta; Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Khuta. 2016. *Metode Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial humaniora Pada Umumnya* (cetakan II). Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan* (diterjemahkan oleh Melani Budianta cetakan IV). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soelaeman, M. Munandar. 1998. *Ilmu Budaya Dasar: Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Suryana, Toto Af. A, dkk. 1996. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Atmosuwito, Subijantoro. 2010. *Perihal Sastra dan Religius dalam Sastra* (cetakan II). Bandung; Sinar Baru Algensindo.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Sastra: Epistimologi, Model Teori, dan Aplikasi* (cetakan IV). Yogyakarta; Medpress.